

ANALISIS BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENURUT METODE FISKAL UNTUK MENENTUKAN BESARNYA PAJAK TERUTANG PADA PT. TOYOTA ASTRA MOTOR. TBK

Yohanes, Agustin Rusiana Sari, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : aktiva tetap, koreksi fiskal

Abstraksi :

Pajak secara umum merupakan iuran dari rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang yang dapat dipaksakan kepada subjek pajak dengan tidak mendapat jasa timbal balik atau kontrapretasi secara langsung dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dengan tujuan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara. Pajak dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga negara berupa pengabdian serta peran aktif warga negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan. Rekonsiliasi yang dilakukan oleh wajib pajak adalah untuk mengetahui perbedaan total akumulasi penyusutan aktiva tetap menurut akuntansi dan menurut perpajakan. Untuk mengetahui total akumulasi penyusutan aktiva tetap yang seharusnya diperoleh oleh perusahaan serta pajak terutang pada PT. Toyota Astra Motor Tbk untuk tahun pajak 2006 serta cara perhitungan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, perlu dilakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap, rekonsiliasi fiskal, dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) terutang pada neraca dan laba rugi komersial (Akuntansi) pada PT. Toyota Astra Motor Tbk. Kesimpulan yang diperoleh dari penulisan ilmiah ini adalah PT. Toyota Astra Motor Tbk melakukan perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan metode saldo menurun, dengan tanpa memperhatikan elemen elemen biaya yang seharusnya tidak masuk maupun masuk kedalam perhitungan pajak tersebut kurang diperhatikan oleh perusahaan, sehingga perlu diadakan koreksi untuk menghitung total akumulasi penyusutan aktiva tetap yang diperoleh perusahaan, serta menentukan besarnya pajak terutang yang harus dibayarkan oleh PT. Toyota Astra Motor Tbk kepada Kantor Pelayanan Pajak.